

Media Online	Tribun Timur
Tanggal	Jumat, 11 April 2025
Wilayah	Kota Makassar



Bocoran Anggaran Fantastis Seragam Sekolah Gratis di Makassar, DPRD Dukung Program Munafri Arifuddin



TRIBUN-TIMUR.COM, MAKASSAR - Program gratis seragam sekolah yang digagas oleh Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin dan wakilnya Aliyah Mustika Ilham mendapat dukungan legislatif.

Anggota Komisi D DPRD Makassar Muchlis Misbah menyebut, program ini akan dirasakan langsung manfaatnya oleh masyarakat karena meringankan beban orangtua. Sebab, peserta didik baru baik SD maupun SMP akan mendapatkan bantuan seragam dari Pemkot Makassar melalui Dinas Pendidikan. Menurutnya, ini langkah nyata dari Pemerintah Kota Makassar dalam memperkuat komitmen di sektor pendidikan.

Hal tersebut disampaikan Muchlis Misbah usai melaksanakan rapat monitoring dan evaluasi (monev) bersama mitra Komisi D DPRD Kota Makassar, yakni Dinas Pendidikan Kota Makassar, Kamis (10/4/2025). "Dalam pertemuan ini, kami menerima informasi dari Plt Kadis Pendidikan (Andi Bukti Djufrie), InsyaAllah tahun ini program pemberian seragam sekolah gratis untuk siswa SD dan SMP sudah bisa diberlakukan," ujarnya. Legislator Hanura Makassar ini mengungkapkan, total sekolah yang akan menjadi sasaran program ini terdiri dari 314 sekolah dasar dan 55 sekolah menengah pertama yang tersebar di Kota Makassar. Hanya saja, pemberiannya dilakukan secara bertahap, menyasar beberapa sekolah untuk tahap awal.

Informasinya, anggaran yang disiapkan untuk menyukseskan anggaran ini sebesar Rp18 miliar. "Pemerintah Kota Makassar akan mengalokasikan anggaran sebesar Rp18 miliar untuk menyukseskan program ini. Kita tentu berharap pelaksanaan di tahun ajaran baru tahun 2025 berjalan dengan baik dan bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh anak-anak kita," ungkapinya. Apalagi, kata Muchlis, program ini merupakan langkah progresif dari pasangan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makassar, yang sejak awal menaruh perhatian besar terhadap sektor pendidikan dan kesejahteraan masyarakat, termasuk keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. "Program ini sangat positif dan strategis. Tidak semua orang tua siswa punya kemampuan ekonomi yang sama, terutama untuk membelikan seragam sekolah baru," pungkask Muchlis.

Gratis Seragam Sekolah Bantu Sejahterakan Penjahit Lokal

Wali Kota Makassar Munafri Arifuddin dan Wakil Wali Kota Makassar Aliyah Mustika Ilham akan melibatkan masyarakat kecil untuk mewujudkan program prioritasnya. Program gratis seragam sekolah misalnya, Munafri dan Aliyah akan memanfaatkan jasa para penjahit di Makassar untuk program ini. Munafri menginginkan agar program unggulannya ikut dirasakan oleh masyarakat. "Pemberian baju seragam ini diberikan kepada tukang jahit di sekitar sekolah, anak-anak tinggal datang ukur baju dan dijahitkan supaya kehidupan masyarakat penjahit bisa kita maksimalkan," ucap Munafri Arifuddin dalam Rapat Koordinasi Lingkup Pemerintah Kota Makassar di Lt 2 Ruang Siapakatau, Balaikota, Selasa (8/4/2025).

Untuk itu, Munafri menugaskan Dinas Koperasi untuk mencari penjahit yang berdomisili dekat dari sekolah. Apalagi, program gratis seragam sekolah ini akan segera direalisasikan, diterapkan pada tahun ajaran baru 2025. "Tolong dari Dinas Koperasi bekerjasama dengan disdik untuk cari wilayah-wilayah itu, waktunya tidak lama karena sebentar lagi akan ada PPDB, tolong jadi contoh bahwa ada keterlibatan masyarakat dalam program unggulan ini," ujarnya. Adapun sasaran program seragam gratis ini ialah peserta didik baru baik SD maupun SMP. Hanya saja pemberiannya dilakukan secara bertahap.

Munafri mengusulkan agar pemberian seragam gratis ini menyasar empat SD dan empat SMP untuk tahap awal. Disamping

itu, Munafri juga menginstruksi untuk mempromosikan sekolah yang berada di lingkungan masyarakat kurang mampu. "Posisi sekolah yang kita harus berikan ini memang anak-anak yang berada di wilayah tingkat kesejahteraannya lebih rendah dari yang lain," tegasnya.

Sementara itu, Plt Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar Andi Bukti Djufrie menyampaikan, pihaknya sudah menyusun draft peraturan wali kota (Perwali) terkait seragam sekolah gratis.

"Draft perwali terkait seragam gratis sudah selesai, sekrang sudah di tim transisi dan selanjutnya ke bagian hukum," kata Andi Bukti saat melaporkan dalam forum rakor tersebut

Selanjutnya, ia akan menyesuaikan masukan-masukan dari Wali Kota terkait program unggulan Mulia ini. (*)